

Analisis Inovasi Dan Implementasi Peran Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digital

Muhammad Rizky Dwi Kurniawan

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Fauzatul Laily Nisa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 602294

Korespondensi penulis: 21011010150@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The digital era has brought significant changes across various sectors of life, including the economy. The continuously evolving digital technology presents new opportunities and challenges, particularly in the implementation of Islamic economics in Indonesia. This article aims to analyze the innovations and implementation of Islamic economics in facing the developments of the digital era. The theoretical review covers the principles of Islamic economics, technology in the digital era, and the role of digital technology in the context of Islamic economics. This research employs a literature review method to understand various innovations and implementations in Islamic economics. The study results show that Islamic fintech, blockchain, Islamic crowdfunding, and collaboration with E-Commerce marketplaces have had a positive impact by enhancing access, transparency, and efficiency in financial transactions. By leveraging technological innovations, Islamic economics can contribute to creating an inclusive and sustainable economic system, benefiting individuals and society as a whole.*

Keywords: *Digital Era, sharia economics, Technological Innovation*

Abstrak. *Era digital telah membawa perubahan signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi. Teknologi digital yang terus berkembang memberikan peluang dan tantangan baru, khususnya dalam implementasi ekonomi syariah di Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis inovasi dan implementasi ekonomi syariah dalam menghadapi perkembangan era digital. Kajian teori mencakup prinsip-prinsip ekonomi syariah, teknologi di era digital, dan peran teknologi digital dalam konteks ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk memahami berbagai inovasi dan implementasi dalam ekonomi syariah. Hasil studi menunjukkan bahwa fintech syariah, blockchain, crowdfunding syariah, dan kolaborasi dengan E-Commerce marketplace telah membawa dampak positif dengan meningkatkan akses, transparansi, dan efisiensi transaksi keuangan. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, ekonomi syariah dapat berkontribusi dalam menciptakan sistem ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, menguntungkan individu dan masyarakat secara keseluruhan.*

Kata kunci: Era Digital, Ekonomi Syariah, Inovasi Teknologi

LATAR BELAKANG

Era digital telah membawa berbagai perubahan positif yang dapat dipergunakan secara maksimal. Namun, seiring dengan itu, era digital juga menimbulkan berbagai dampak negatif yang menciptakan tantangan baru bagi kehidupan manusia saat ini. Tantangan-tantangan tersebut meliputi berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, keamanan, serta teknologi informasi itu sendiri (Setiawan, 2017). Teknologi digital yang semakin maju saat ini telah mengubah dunia secara drastis, dengan munculnya berbagai inovasi digital. Berbagai lapisan masyarakat kini dapat dengan mudah mengakses informasi melalui berbagai metode dan menikmati manfaat teknologi digital secara bebas dan terkontrol.

Dalam perkembangan saat ini, era digitalisasi menjadi sebuah keharusan yang tak terelakkan akibat dampak globalisasi. Pengembangan ekonomi digital adalah salah satu strategi

Received Mei 29, 2024; Revised Juni 2, 2024; Juli 2, 2024

*Corresponding author, e-mail address

Analisis Inovasi Dan Implementasi Peran Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digital

utama untuk mentransformasi ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi digital juga dipicu oleh perubahan perilaku masyarakat yang cenderung memanfaatkan platform digital di berbagai industri (Alfiani et al., 2022). Digitalisasi mencerminkan perubahan besar dalam lingkungan global saat ini, yang terjadi karena kemajuan teknologi dan informasi, serta semakin kuatnya ketergantungan global yang melampaui batas-batas negara.

Dalam era digitalisasi, orang dapat berbagi informasi, berkomunikasi, dan bertransaksi dengan lebih efektif dan efisien. Teknologi digital telah mendorong pengembangan aplikasi yang meningkatkan efisiensi, menghemat waktu, dan meningkatkan kualitas hidup. Sebagai contoh, teknologi digital memungkinkan penggunaan sistem manajemen informasi yang lebih baik, sistem pembayaran elektronik yang lebih cepat, serta sistem pendidikan yang lebih interaktif (ardiansyah, 2023). era digitalisasi juga telah mengubah cara kita dalam berbelanja, berhibur, dan bekerja. Dengan adanya e-commerce, orang-orang dapat berbelanja secara online dan membeli produk dari berbagai tempat tanpa harus meninggalkan rumah (Prasetyo, 2023).

Dengan era digitalisasi, berbagai aspek kehidupan telah mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam sektor ekonomi.. Revolusi digital ini tidak hanya mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga merombak tatanan sistem keuangan global. Teknologi seperti internet, smartpone, blockchain, dan kecerdasan buatan telah menciptakan peluang baru dan tantangan yang belum pernah ada sebelumnya. Kemajuan teknologi digital telah meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap produk dan layanan ekonomi syariah. Melalui platform daring seperti situs web dan aplikasi seluler, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai produk keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan produk investasi syariah. Selain itu, transaksi keuangan syariah kini dapat dilakukan secara online, memudahkan individu dan bisnis dalam menjalankan transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. (K.K & Maharani, 2024).

Namun, meskipun banyak inovasi yang telah dilakukan, masih ada berbagai perbaikan yang harus dihadapi untuk memaksimalkan potensi ekonomi syariah di era digital. perbaikan tersebut mencakup literasi keuangan dan digital yang masih rendah di kalangan masyarakat, regulasi yang perlu diperbarui untuk mengikuti perkembangan teknologi, serta infrastruktur teknologi yang belum merata di berbagai wilayah.

Dengan memahami dan menganalisis artikel ini lebih dalam bagaimana inovasi-inovasi dalam ekonomi syariah dapat diaplikasikan dalam era digitalisasi, serta bagaimana prinsip-prinsip syariah dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Artikel ini akan mengupas berbagai aspek inovasi teknologi dalam ekonomi syariah, penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Dengan demikian, kita dapat memahami peran penting ekonomi syariah dalam membentuk masa depan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan di era digital.

KAJIAN TEORITIS

1. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah didirikan atas dasar prinsip-prinsip Islam yang memprioritaskan keadilan, keseimbangan, dan keberlanjutan dalam kegiatan ekonomi. Prinsip-prinsip utama termasuk larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian), serta penerapan zakat dan sistem bagi hasil (Djumadi, 2024). Sebagai contoh, larangan riba

bertujuan untuk menghindari praktik eksploitatif dalam sistem keuangan, sementara zakat dan bagi hasil berfungsi untuk memastikan distribusi kekayaan yang adil dan berkelanjutan.

2. Teknologi Di Era Digitalisasi

Teknologi digital merupakan sistem pengolahan informasi yang sangat cepat, mengubah informasi menjadi nilai numerik. Sifatnya yang dapat dimanipulasi dan beroperasi melalui jaringan atau internet membedakannya dari media tradisional seperti cetak, televisi, majalah, dan koran. Era digital merujuk pada periode di mana teknologi digital, terutama jaringan internet dan teknologi komputer, berkembang pesat. Ini adalah periode di mana teknologi digital menjadi bagian integral dari berbagai aspek kehidupan (Verdinandus Lelu Ngono & Taufik Hidayat, 2019).

3. Teknologi Digitalisasi Dalam Konteks Ekonomi Syariah

Teknologi digitalisasi berperan sangat penting dalam konteks ekonomi syariah dengan meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi, serta memperluas aksesibilitas dan keamanan di berbagai aspek ekonomi, baik mikro maupun makro (ANSORI, 2016). Digitalisasi dalam ekonomi syariah mencakup penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk memudahkan transaksi, memperbaiki manajemen informasi, dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan global. digitalisasi ekonomi syariah diharapkan akan terus berkembang dan meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan keamanan transaksi. Teknologi digitalisasi bukan sekadar alat bantu, melainkan pilar utama dalam pengembangan ekonomi syariah yang berkelanjutan dan inklusif di era digital saat ini. Dengan penerapan teknologi yang tepat, ekonomi syariah bisa lebih responsif terhadap perubahan zaman dan mampu menyediakan solusi keuangan yang adil, transparan, serta bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metode kajian literatur, metode ini melibatkan penelaahan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik tertentu. Dalam konteks penelitian “Analisis Inovasi Dan Implementasi Peranan Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digitalisasi”, analisis literatur sangat penting untuk memahami inovasi dan implementasi di era digital saat ini. Peneliti mengumpulkan literatur yang relevan dari database akademik, jurnal, buku, dan artikel, kemudian secara sistematis meninjau dan menganalisis literatur untuk memahami metode, temuan, dan kesimpulan dari penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui studi literatur, beberapa hasil penting mengenai inovasi dan pengampliasian peranan ekonomi syariah dalam era digitalisasi dapat diidentifikasi. Hasil-hasil ini mencakup berbagai aspek, hingga masalah yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam ekonomi syariah. Meskipun demikian, terdapat sejumlah masalah yang dihadapi dalam proses integrasi ini. Salah satunya adalah adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan teknologi digital di kalangan pelaku ekonomi syariah. Hal ini dapat menghambat kemajuan inovasi dan penggunaan teknologi secara maksimal dalam mendukung ekonomi syariah. Dalam hal ini ekonomi syariah memberikan layanan yang terbaik bagi masyarakat berdasarkan nilai-nilai Islam upaya inovasi terus dilakukan hingga di implementasikan ke berbagai masyarakat.

Analisis Inovasi Dan Implementasi Peran Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digital

Inovasi Dan Implementasi Yang Diberikan Oleh Ekonomi Syariah :

A. Fintech Syariah: Penggunaan dan Manfaat

Studi literatur menunjukkan bahwa fintech syariah telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Fintech syariah menyediakan berbagai layanan seperti pembayaran digital, pembiayaan peer-to-peer (P2P), dan investasi berbasis syariah. Penelitian oleh (Saripudin et al., 2021), menemukan bahwa fintech syariah mampu meningkatkan inklusi keuangan dengan menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh lembaga keuangan tradisional. Ini sangat bermanfaat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang merupakan tulang punggung perekonomian banyak negara berkembang. UMKM sering kali kesulitan mendapatkan akses pembiayaan dari bank tradisional karena persyaratan yang ketat atau lokasi yang jauh dari pusat keuangan. Dengan adanya fintech syariah, UMKM dapat memperoleh pembiayaan dengan proses yang lebih sederhana dan cepat, sehingga mereka bisa berkembang lebih pesat dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian.

B. Blockchain Ekonomi Syariah

Dalam transaksi ekonomi syariah, blockchain dapat memberikan solusi untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi. Menurut penelitian oleh (Ata et al., 2022), Blockchain berfungsi untuk mencatat transaksi secara permanen dan tidak bisa diubah, yang sangat penting untuk memastikan prinsip-prinsip syariah terpenuhi. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi digital yang tidak bisa dihapus atau diubah. Oleh sebab itu, blockchain sangat bermanfaat untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran dan keamanan transaksi. Blockchain syariah memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan syariah, serta memungkinkan verifikasi oleh pihak terkait. Sistem verifikasi yang terdistribusi membuat transaksi lebih aman dari peretasan. Dengan demikian, blockchain syariah dapat menjadi alat yang kuat dalam memajukan keuangan inklusif dan berkelanjutan untuk semua orang. Jadi blockchain dapat digunakan untuk pengelolaan zakat dan wakaf, di mana setiap donasi dan distribusi tercatat secara jelas dan transparan, memudahkan audit dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan niat donor.

C. Crowdfunding Syariah

Crowdfunding syariah telah menjadi alat penting dalam menggalang dana untuk proyek-proyek yang sesuai dengan ketentuan Islam. Studi oleh (Harahap & Rumondang Sari Siregar, 2023), menunjukkan bahwa platform crowdfunding syariah memungkinkan pengusaha untuk mengakses dana dari banyak investor kecil, dengan kesepakatan bagi hasil yang adil dan transparan. Kelebihan platform crowdfunding syariah adalah bahwa pengusaha dapat mengakses dana dari banyak investor kecil, sehingga tidak tergantung pada satu investor besar. Dalam platform crowdfunding syariah, investor tidak hanya berperan sebagai pemberi dana, tetapi juga sebagai mitra yang berbagi hasil dan risiko dengan pengusaha. Kesepakatan bagi hasil ini didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini tidak hanya membuka peluang pendanaan yang lebih luas tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi.

D. Kolaborasi dengan E-Commerce Marketplace

Kolaborasi dengan E-Commerce Marketplace dalam inovasi dan implementasi ini ekonomi syariah memainkan perannya dengan mencari beberapa aspek yang dilihat perkembangannya saat ini. Menurut penelitian (Mukharom et al., 2024), Kemitraan antara marketplace e-commerce dan pengusaha syariah, serta pusat inkubasi syariah, mampu memperbesar akses pasar dan mempercepat pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Melalui kemitraan ini, pelaku usaha syariah mendapatkan akses ke platform digital yang luas, memungkinkan mereka untuk menjangkau konsumen secara lebih efektif dan efisien, baik di tingkat nasional maupun internasional. E-commerce marketplace memberikan kesempatan bagi produk-produk syariah untuk dikenal dan dibeli oleh berbagai lapisan masyarakat, meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar. Di sisi lain, pusat-pusat inkubasi syariah menyediakan dukungan yang esensial bagi pengusaha syariah, seperti bimbingan bisnis, pelatihan, dan akses ke jaringan profesional yang relevan, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka. Dengan adanya kolaborasi ini, ekosistem ekonomi syariah dapat berkembang lebih kuat dan dinamis, mendorong inovasi serta menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, integrasi teknologi melalui e-commerce juga membantu meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi, yang penting dalam menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk-produk syariah. Secara keseluruhan, sinergi antara e-commerce marketplace, pelaku usaha syariah, dan pusat-pusat inkubasi syariah ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi syariah, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Melalui studi literatur ini, dapat dilihat bahwa inovasi dan implementasi dalam ekonomi syariah telah membawa dampak positif dalam berbagai aspek. Fintech syariah, blockchain, crowdfunding syariah dan kolaborasi dengan E-Commerce marketplace semuanya menawarkan solusi yang inovatif untuk meningkatkan akses, transparansi, dan efisiensi dalam transaksi keuangan. Pembiayaan berbasis prinsip syariah memberikan alternatif yang lebih adil dan berkelanjutan dibandingkan dengan sistem bunga konvensional. Selain itu, pemberdayaan UMKM dan peningkatan inklusi keuangan melalui teknologi digital menunjukkan bahwa ekonomi syariah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Namun, masih ada yang perlu diatasi, seperti kurangnya literasi keuangan dan digital di kalangan masyarakat, regulasi yang perlu diperbarui, dan infrastruktur teknologi yang belum merata. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat untuk mengatasi permasalahan ini dan memaksimalkan potensi ekonomi syariah di era digital.

Secara keseluruhan, ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk memberikan solusi yang lebih adil dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan era digitalisasi. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, ekonomi syariah dapat memainkan peran penting dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan individu tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, ekonomi syariah memberikan inovasi untuk memanfaatkan perkembangan teknologi ini demi kepentingan umat dan kesejahteraan masyarakat.

Analisis Inovasi Dan Implementasi Peran Ekonomi Syariah Dalam Menghadapi Era Digital

KESIMPULAN DAN SARAN

Ekonomi syariah memainkan peran yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan era digital di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi digital, ekonomi syariah mampu meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan transaksi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam ekonomi syariah mempermudah transaksi keuangan, manajemen informasi, dan adaptasi terhadap tantangan global. Di era digital, aplikasi pembiayaan syariah dapat mengurangi biaya transaksi dan meningkatkan efisiensi. Inklusi keuangan juga menjadi tujuan utama ekonomi syariah, dengan teknologi digital yang memungkinkan akses layanan keuangan yang lebih mudah dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk memberikan solusi yang lebih adil dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan era digitalisasi. Dengan memanfaatkan inovasi teknologi, Ekonomi syariah memiliki potensi besar untuk menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang memberikan manfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi masyarakat luas. Dengan perkembangan era digital, masa depan ekonomi syariah tampak menjanjikan, menawarkan peluang yang semakin besar untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi ekonomi global.

Dari penelitian ini diperlukan dukungan dari pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat untuk menciptakan ekosistem yang kuat dan dinamis. Untuk memaksimalkan potensi ekonomi syariah di era digital, diperlukan inovasi berkelanjutan dan implementasi teknologi yang tepat.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiani, M., Anisa, M. J., Eka, A. O., & Husnul, K. (2022). Peran ekonomi digital bagi perkembangan pasar modern di Indonesia. *Jurnal Al-Aflah*, 1(2), 124–133.
- ANSORI, A. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.133>
- ardiansyah, W. mahendra. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 11–22. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.89>
- Ata, S. N., Hassan, A. K., Selim, H. S., Hammad, B. E., Abdelhalim, H. M., Abdelhalim, A. M., Urfiyya, K., Perdani, M. D. K., Widyawan, W., Santosa, P. I., Pangestu, D. A., Utomo, T. P., Wasriyono, Apriliasari, D., Bayu Ajie Putra Seno, Saputra, U. W. E., Darma, G. S., Hanafi, A. I., Ayat, R. A.-, ... Al-Utsmani Bondowoso, S. (2022). 43| I ' t h i s o m : J u r n a l E k o n o m i S y a r i a h ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM TRANSAKSI KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH. *Open Journal System Semnasteknomedia Online*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i6.830%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/46344%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/46344/16421182.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://www.ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/artic>
- Djumadi. (2024). Teknologi Blockchain dalam Perspektif Ekonomi Islam / Keuangan Islam. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4335–4351. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.887>
- Harahap, K., & Rumondang Sari Siregar, T. (2023). Analisis Securities Crowdfunding Syariah Sebagai Alternatif Pendanaan UMKM Dalam Pandangan Maqashid syariah. *Mumtaz* :

- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 100–109. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- K.K, A. S. R., & Maharani, H. N. (2024). Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0. *Edunomika*, 08(01), 1–14.
- Mukharom, M., Nuryanto, A. D., & El Ula, K. A. (2024). Peran Lembaga Keuangan Sosial Syariah Di Indonesia Menuju Tranformasi Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 4(1), 365–382. <https://doi.org/10.36908/jimpa.v4i1.335>
- Prasetyo, R. B. (2023). Pengaruh E-Commerce dalam Dunia Bisnis. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 1–11. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.92>
- Saripudin, S., Nadya, P. S., & Iqbal, M. (2021). Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 41. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1449>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Verdinandus Lelu Ngono, & Taufik Hidayat, W. (2019). Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan*, 628–638. <https://jurnal.univpgr-palembang.ac.id/index.php/prosidingpps/article/view/3093>